

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



Tahun MMXXII | No. 12 | Desember 2022

BULETIN INFORMASI IKLIM DESEMBER

ANALISIS HUJAN NOVEMBER 2022

PREDIKSI HUJAN JANUARI 2023, FEBRUARI 2023, MARET 2023

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)

EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / All@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
- Editor : Marlin Denata, S.Tr.
Tiar Maharani, M.Sc.
- Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Niken Wahyuni, S.Si.
Adyaksa Budi Raharja, S.ST.
Novi Fitrianti, S. Tr.
Damiana Fitria Kussatiti, S.Si.
Alexander Eggy Christian P., S. Tr., M.Si.
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Suci Pratiwi, S.Tr.
Ridha Rahmat, S.Si.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Maolana Suci Mahmudin
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi Desember 2022 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan November 2022 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Januari hingga Maret 2023. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan November 2022. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Januari hingga Maret 2023 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prediksi curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sejumlah 71,5% Zona Musim di wilayah Indonesia saat ini terpantau sudah memasuki musim hujan. Saat ini, fenomena La Niña Lemah, IOD cenderung netral dan Suhu Permukaan Laut di sekitar Indonesia yang relatif hangat bertahan hingga Desember 2022 dan diperkirakan akan berlanjut setidaknya hingga Januari sampai dengan Maret 2023. Memasuki Januari dan Februari 2023 sebagian besar wilayah Indonesia akan mengalami puncak musim hujan, perlu diwaspadai peningkatan curah hujan selama periode puncak musim hujan. Diperlukan kesiapsiagaan dan adaptasi lebih dini, untuk mengurangi risiko dan potensi bencana yang mungkin akan terjadi pada periode tersebut, sehingga kita bisa mengambil *benefit/positive impact* dari meningkatnya curah hujan pada puncak musim hujan tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Desember 2022

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Dodo Gunawan, DEA

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN	1
III. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN NOVEMBER 2022	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan November 2022.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan November 2022	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan November 2022.....	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan November 2022	5
III. PREDIKSI HUJAN BULAN JANUARI HINGGA MARET 2023	6
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari - Maret 2023.....	6
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari - Maret 2023.....	7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan November 2022 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai **-1,07** mengindikasikan masih fenomena La Niña masih bertahan. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **-0,31** yang menunjukkan kondisi IOD Netral. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada November 2022 umumnya cenderung hangat dengan anomali SST antara -0,5 hingga +2,0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan Indonesia wilayah tengah hingga timur.

Pada bulan November 2022, sejumlah 62,28% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 36,62% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 1,1% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 41,01% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 39,54% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 19,45% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

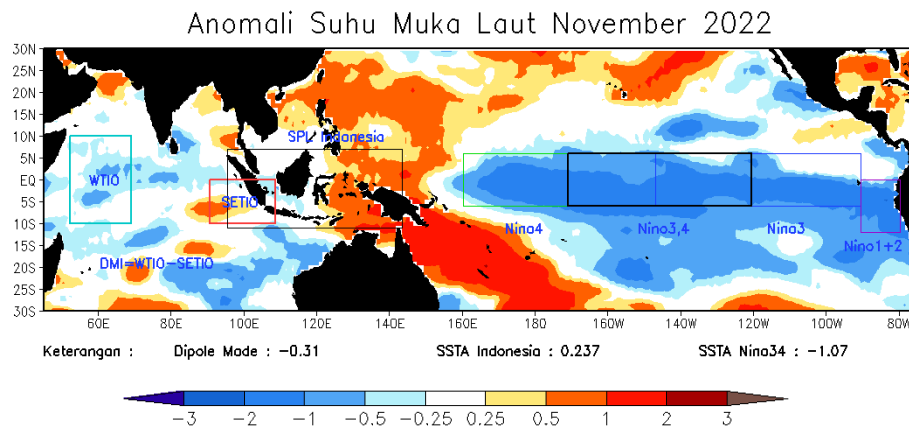
Selama bulan November 2022, sebanyak 3,1% dari 3.855 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (Curah Hujan >150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia meliputi wilayah sebagian Sumatera, Jawa dan Sulawesi. Curah hujan harian ekstrem tertinggi terjadi di **Pos Hujan Munjungan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur**, tanggal 04 November 2022 sebesar 310 mm/hari.

Berdasarkan hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) hingga 30 November 2022, sebanyak 42% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) kategori Sangat Pendek hingga Menengah. HTH terpanjang terjadi di Lamalaka, Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan selama **18 hari**.

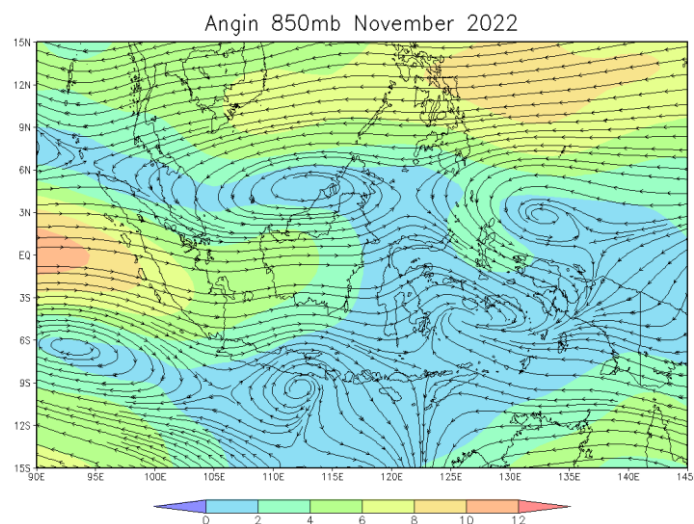
BMKG dan sebagian besar pusat informasi iklim dunia, memprakirakan La Niña terus berlangsung sampai dengan Maret 2023. Anomali SST perairan Indonesia diprediksi dalam kondisi relatif hangat (anomali positif) pada Desember 2022, kemudian menuju kondisi netral hingga Mei 2023.

I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN NOVEMBER 2022

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan November 2022

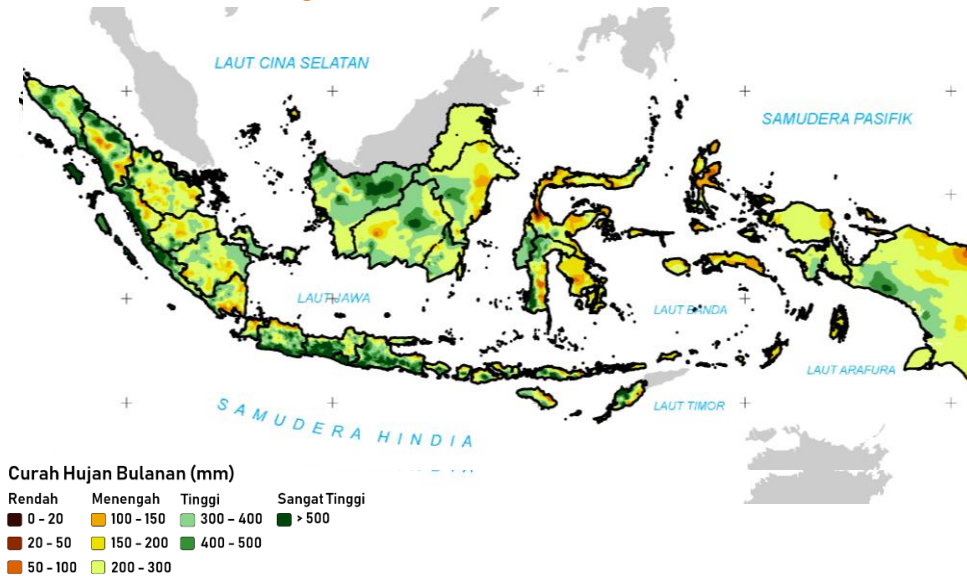


Anomali Suhu Muka Laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan November 2022 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Netral**, dengan Indeks (IOD) yang bernilai **-0,31**. Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi **La Niña Moderate** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **-1,07**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya lebih hangat, dengan anomali SST rata-rata sekitar **0,24 °C**. Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di perairan Indonesia wilayah tengah hingga timur.

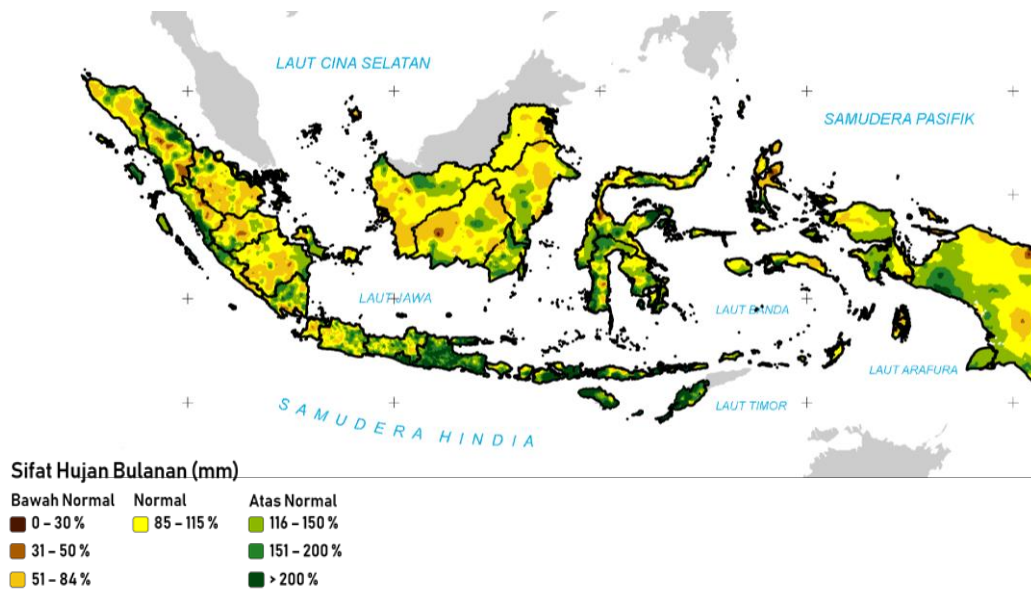


Pola Angin pada ketinggian lapisan 850 mb pada bulan November 2022 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin Baratan** kecuali wilayah Nusa Tenggara Timur dan Papua. Pola siklonik terjadi di sekitar perairan selatan Jawa Timur, perairan utara Kalimantan, Maluku, dan utara Papua. Belokan angin terjadi di sekitar Bali dan Nusa Tenggara.

B. Analisis Curah Hujan Bulan November 2022

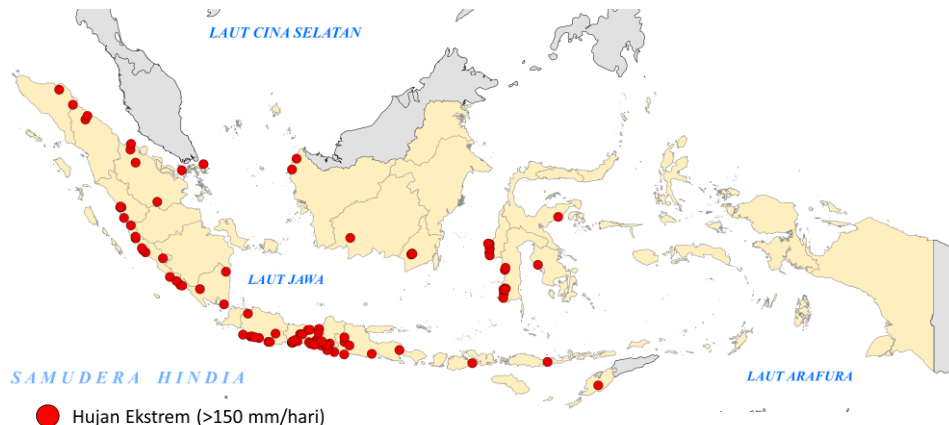


Pada bulan November 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 62,28%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 36,62% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 1,1% mengalami curah hujan kategori rendah.

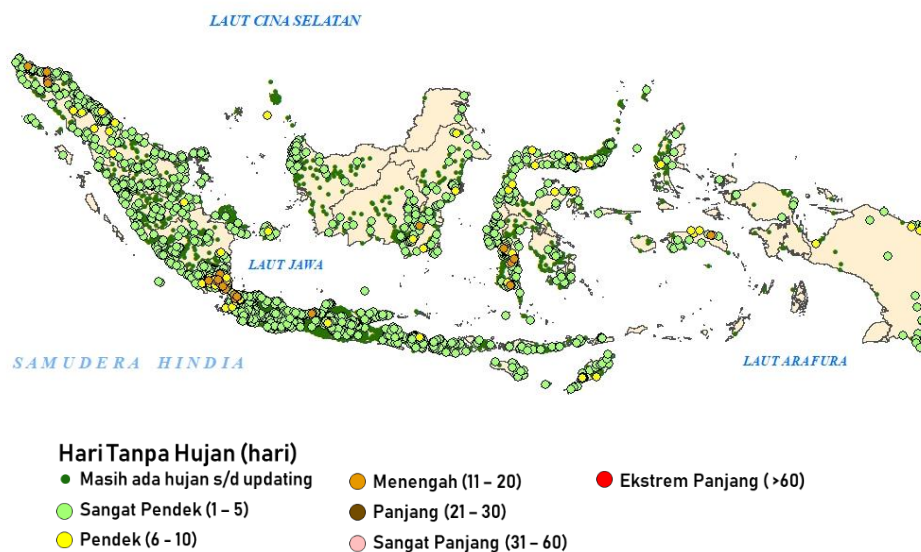


Berdasarkan analisis sifat hujan bulan November 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN) yaitu sejumlah 41,01%. Adapun wilayah lainnya mengalami sifat hujan normal (Normal atau N), yakni sejumlah 39,54% dan sisanya sejumlah 19,45% mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan November 2022

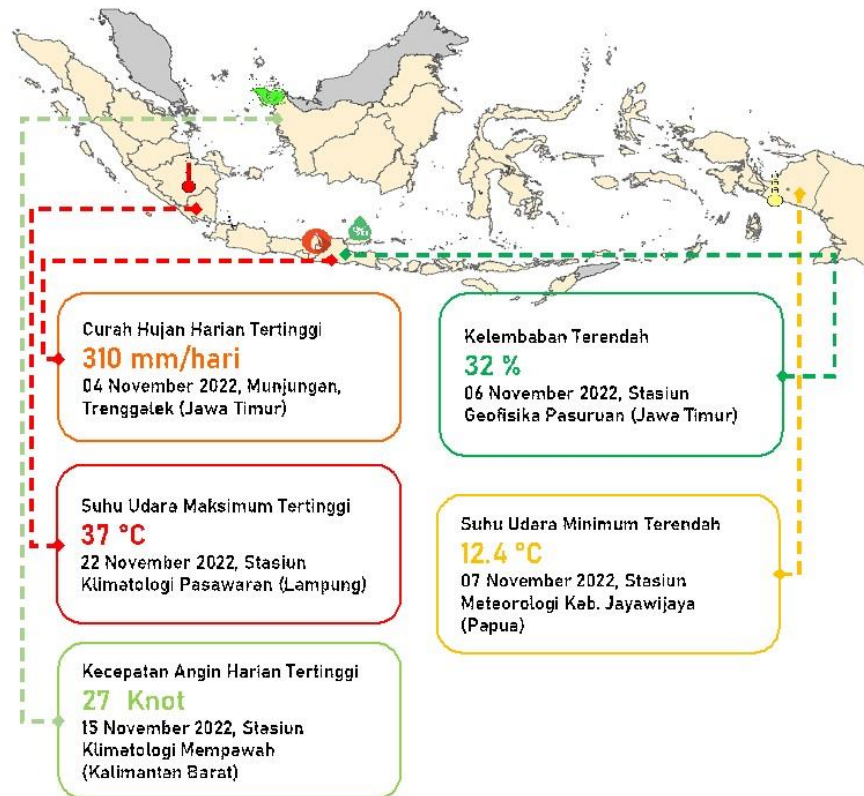


Selama bulan November 2022, sebanyak 3,1% dari 3.855 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, NTB, dan NTT. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Pos Hujan Munjungan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur** pada tanggal 04 November 2022 sebesar 310 mm/hari.



Hingga 30 November 2022, sebanyak 42% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan kategori Sangat Pendek hingga Menengah. HTH kategori Sangat Pendek (1-5 hari) terpantau di 39% titik pengamatan, 2% wilayah mengalami HTH kategori Pendek (6-10 hari) dan ada 1 % wilayah yang mengalami HTH kategori Menengah (11-20 hari). HTH terpanjang terjadi di Lamalaka, Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan selama **18 hari**.

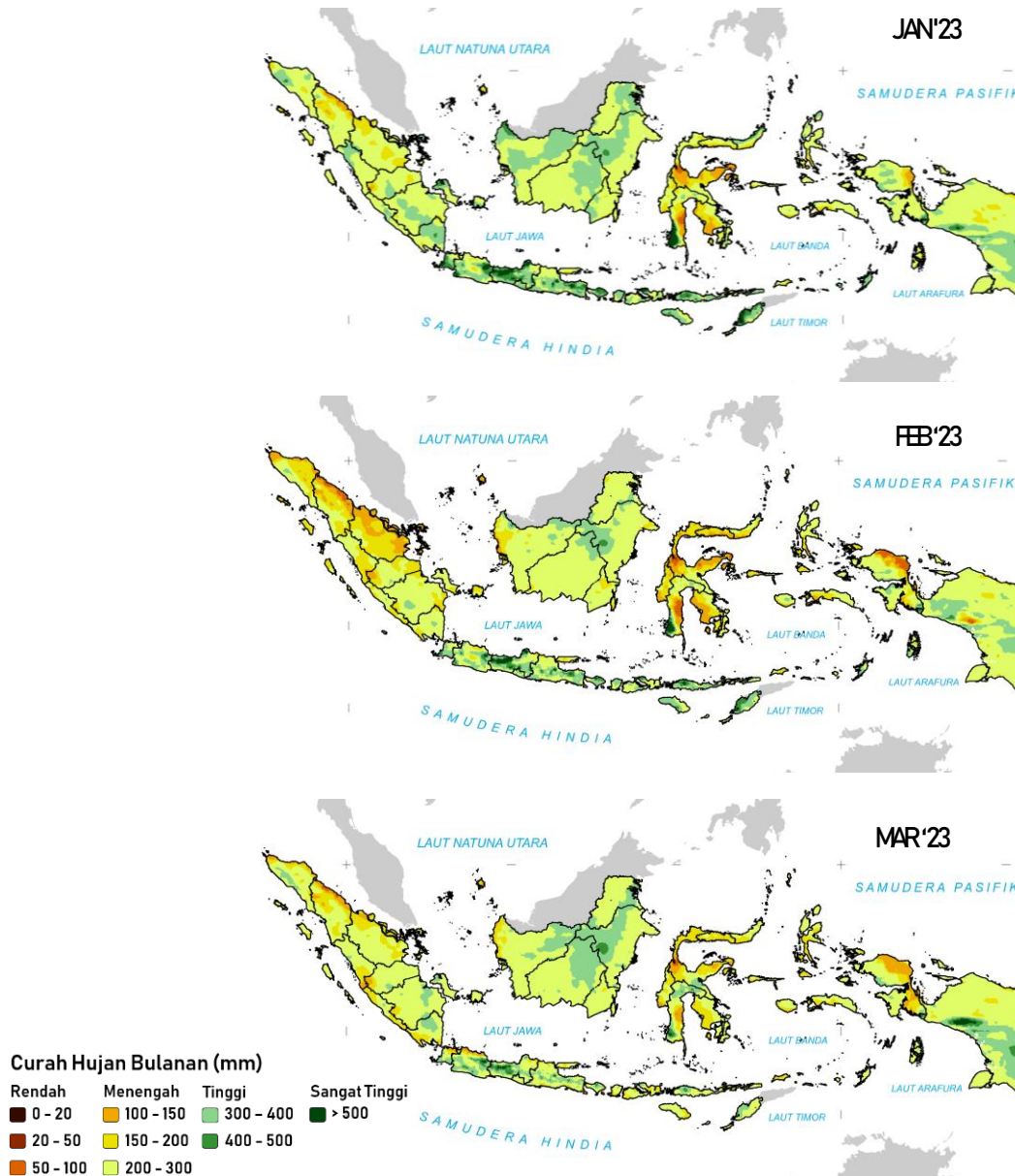
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan November 2022



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama November 2022 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian curah harian tertinggi sebesar 310 mm/hari yang terjadi di pos hujan Munjungan, Trenggalek, Jawa Tengah pada tanggal 04 November 2022. Suhu udara maksimum tertinggi 37 °C terjadi di Stasiun Klimatologi Pasawaran, Lampung pada tanggal 22 November 2022. Suhu udara minimum terendah sebesar 12,4 °C terjadi di Stasiun Meteorologi Kabupaten Jayawijaya, Papua pada tanggal 07 November 2022. Kecepatan angin harian tertinggi 27 Knot terjadi di Stasiun Klimatologi Mempawah, Kalimantan Barat pada tanggal 15 November 2022. Kelembapan terendah 32 % tercatat di Stasiun Geofisika Pasuruan, Jawa Timur terjadi pada tanggal 06 November 2022.

II. PREDIKSI HUJAN BULAN JANUARI HINGGA MARET 2023

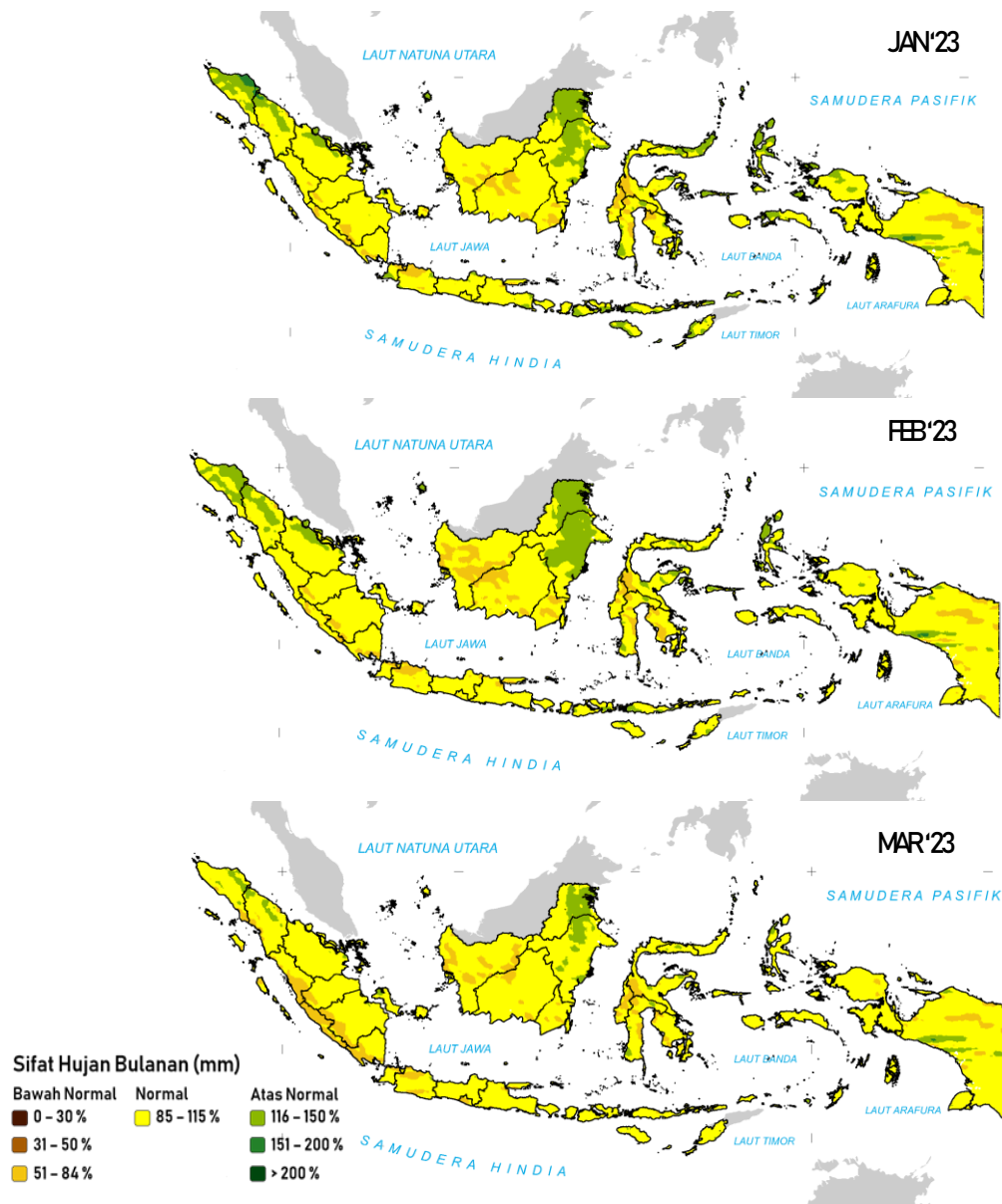
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari - Maret 2023



Pada bulan Januari hingga Maret 2023 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan Januari 2023, sejumlah 0,30% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 70,97% diperkirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan 28,74% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Februari 2023, sejumlah 1,46% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 84,04% diperkirakan menengah dan 14,50% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Maret 2023, sejumlah 0,24% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan

kategori rendah, 80,36% diperkirakan menengah dan 19,39% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari - Maret 2023



Pada bulan Januari hingga Maret 2023 mendatang wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Atas Normal (Normal hingga AN). Pada bulan Januari 2023, sejumlah 7,03% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 75,77% diperkirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N) dan 17,20% diperkirakan Atas Normal. Pada bulan Februari 2023, sejumlah 8,80% wilayah Indonesia diperkirakan Bawah Normal, 77,07% diperkirakan Normal dan 14,13% diperkirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Maret 2023, sejumlah 9,35% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 84,71% diperkirakan Normal, dan 5,94% diperkirakan Atas Normal.



BMKG

**BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**